

RINGKASAN

Upaya Peningkatan Laju dan Jaringan Pemasaran Roti *Teaching Factory* di Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi, Ari Suryadi NIM P601192520, Tahun 2021, 40 hlm., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Nanang Dwi Wahyono, M.M. (Pembimbing) dan Dr. Yossi Wibisono, S.Tp, M.P. (Pembahas).

Roti merupakan makanan pokok yang dibuat dengan campuran tepung terigu dan ragi. Perkembangan roti di Indonesia sudah dimulai sejak Belanda menduduki wilayah Indonesia dan berkembang hingga sekarang. Konon, sebelum berkembang di Eropa, roti berawal dari Mesir dan Mesopotamia. Roti ini ditemukan saat mereka mencari cara lain untuk menikmati gandum yang pada awalnya hanya dikonsumsi langsung atau mencampurkannya dengan air hingga menjadi pasta. Dimasak di atas api kemudian mengeras dan disimpan beberapa hari.

Praktik pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan penalaran dalam berbagai aspek usaha pengembangan jaringan pemasaran roti, melatih kemampuan dalam mengidentifikasi masalah yang timbul pada jaringan pemasaran roti dan mencoba mencari solusi dalam setiap permasalahan yang ada dan mengaplikasikan secara langsung ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan tentang manajemen usaha agribisnis.

Hasil kegiatan praktik pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat ini membuat PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga), membuat desain kemasan produk, laju dan pemasaran roti mengalami perubahan yang signifikan dibanding sebelumnya.